

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RUMAH MAKAN TERSERTIFIKASI HALAL MUI DI KOTA BENGKULU BERBASIS ANDROID

Roni Karniawan¹, Anisya Sonita²

¹Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Alamat (Kampus I: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119Telp. (0736) 22765, Fax. (0736) 26161; e-mail: ronykurniawan399@gmail.com)

²Dosen Tetap Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Kampus I: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119Telp. (0736) 22765, Fax. (0736) 26161; e-mail: anisyaasonita@umb.ac.id)

(received: November 2021, revised : Februari 2022, accepted : April 2022)

ABSTRACT - The country of Indonesia is now experiencing a business development in the culinary field, so that local restaurants or restaurants compete to rack their brains to provide good and unique services to increase the interest of their respective customers. In increasing customers, in addition to providing good service, restaurants / restaurants must also look at the market share / sociology of the Muslim community, so that the halal label is very sensitive to people's decisions in choosing restaurants / restaurants. Halal certificate is a written fatwah of the Indonesian Ulema Council (MUI) which states the halalness of a product in accordance with Islamic law. Due to the high public interest in halal food and drinks, there are also many parties or individuals who try to take advantage of this condition by falsifying or deceiving consumers by falsifying other people's halal certificates to be included on their own food and beverage products. The application of technology that is currently developing can also be used for all areas of daily life, especially in the field of culinary tourism, especially in the use of mobile-based technology, namely Android, especially now that people are already aware of mobile-based technology and are very dependent on every daily activity. can help the public and tourists in the city of Bengkulu in looking for halal certified culinary without having to be confused in looking for references, menus and the nearest place to be able to enjoy halal culinary. This application for finding halal restaurants in Bengkulu city was built as a means of facilitating the community, especially for local people and tourists who want to visit Bengkulu and look for halal food. The halal culinary application that is implemented in the city of Bengkulu can help the public and tourists in finding halal food and provide map guidance when they want to go to the destination using a map integrated with Google Maps from the location of the application user to the destination.

Keyword: Applications, Culinary, Android

Intisari - Negara Indonesia kini mengalami perkembangan bisnis dibidang kuliner, sehingga restoran atau rumah makan lokal bersaing memutar otak untuk memberikan pelayanan yang baik dan unik untuk meningkatkan minat pelanggannya masing-masing. Dalam meningkatkan pelanggan, selain memberikan pelayanan yang baik restoran/rumah makan juga harus melihat pangsa pasar/sosiologi masyarakat Muslim, sehingga label halal sangat peka bagi keputusan masyarakat dalam memilih restoran/rumah makan. Sertifikat halal adalah fatwah tertulis Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan

kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam. Dikarenakan tingginya minat masyarakat terhadap makanan maupun minuman yang halal, banyak juga pihak ataupun oknum yang berusaha memanfaatkan kondisi ini dengan memalsukan atau menipu konsumen dengan caramemalsukan sertifikat halal milik orang lain untuk dicantumkan pada makanan maupun minuman produk mereka sendiri. Penerapan teknologi yang berkembang saat ini juga dapat dimanfaatkan untuk segala bidang dalam kehidupan sehari hari, terutama bidang wisata kuliner, terutama dalam pemakaian teknologi berbasis mobile yaitu Android, apalagi sekarang masyarakat sudah meleak terhadap teknologi berbasis mobile dan sangat bergantung dalam setiap aktifitas keseharian, hal ini dapat membantu masyarakat maupun wisatawan di kota Bengkulu dalam mencari kuliner yang bersertifikasi halal tanpa harus kebingungan dalam mencari referensi, menu dan tempat terdekat untuk dapat menikmati kuliner halal tersebut. Aplikasi pencarian rumah makan halal di Kota Bengkulu ini dibangun sebagai sarana dalam mempermudah masyarakat khususnya bagi masyarakat lokal dan wisatawan yang ingin berkunjung ke Bengkulu dan mencari makanan halal. Aplikasi kuliner halal yang diterapkan di Kota Bengkulu dapat membantu masyarakat dan wisatawan dalam mencari makanan halal serta memberikan panduan peta ketika ingin menuju lokasi yang dituju menggunakan map yang terintegrasi dengan *googlemaps* dari lokasi pengguna aplikasi ke tujuan.

Kata Kunci : Aplikasi, Kuliner, Android

I. PENDAHULUAN

Dalam era Globalisasi saat ini teknologi yang terus berkembang dan menyusup di semua sendi kehidupan manusia, tak terkecuali di bidang teknologi informasi. Kebutuhan masyarakat akan informasi sangat meningkat seiring perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat dan menghasilkan inovasi - inovasi baru yang senantiasa terus berubah ke arah yang lebih baik. Salah satu bidang yang berkembang pesat dan menjadi trend saat ini adalah dunia internet. Saat ini internet sudah bisa diakses di hampir seluruh penjuru dunia mulai dari anak-anak sampai orang dewasa dari berbagai golongan. Dengan internet kita bisa memperoleh informasi terbaru dalam segala bidang baik dari dalam maupun luar negeri (Kristiawan, B, dan Wardati, I. U: 2015).

Negara Indonesia kini mengalami perkembangan bisnis dibidang kuliner, sehingga restoran atau rumah makan lokal bersaing memutar otak untuk memberikan pelayanan yang baik dan unik untuk meningkatkan minat

pelanggannya masing-masing. Ditambah dengan perkembangan globalisasi yang kian cepat banyak bermunculan restoran/rumah makan ala luar negeri yang sedang banyak digandrungi masyarakat lokal. Dalam meningkatkan pelanggan, selain memberikan pelayanan yang baik restoran/rumah makan juga harus melihat pangsa pasar/sosiologi masyarakat muslim, sehingga label halal sangat peka bagi keputusan masyarakat dalam memilih restoran/rumah makan. Sertifikat halal adalah fatwah tertulis Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat islam. Sertifikat halal ini merupakan bukti yang diberikan MUI, bukan sekedar halal karena menurut UU 69 tahun 1999 pasal 11 ayat 2 yang berbunyi, Pemeriksaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan dengan pedoman dan tatacara yang telah ditetapkan menteri agama dengan mempertimbangkan saran lembaga keagamaan yang memiliki potensi dibidang tersebut.

Pada provinsi Bengkulu, jumlah penduduk yang beragama islam pada provinsi Bengkulu berjumlah 1.946.229 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan kuliner Halal sangat tinggi, dari semua kuliner yang ada di provinsi Bengkulu, terkadang masyarakat yang beragama islam juga masih cukup kesulitan dalam memenuhi konsumsi makanan dan minuman yang bersertifikasi halal. Pada kota Bengkulu, Masyarakat yang berdomisili pada kota ini bersifat Heterogen yang dihuni oleh berbagai macam suku, agama, ras dan antar golongan (SARA), hal ini bukan jadi penghalang bagi mereka untuk hidup berdampingan, tetapi khusus penduduk beragama Islam, makanan halal adalah tuntunan dari agama, namun tidak berarti agama lain juga dilarang mengkonsumsi makanan halal, hal ini menjadi penting dikarenakan kebutuhan dan permintaan makanan halal menjadi sangat tinggi, disamping itu juga, setiap makanan maupun minuman tersebut harus memiliki sertifikasi dari LPPOM MUI agar kualitas dan kehalalan dapat terjamin.

Dikarenakan tingginya minat masyarakat terhadap makanan maupun minuman yang halal, banyak juga pihak ataupun oknum yang berusaha memanfaatkan kondisi ini dengan memalsukan atau menipu konsumen dengan cara memalsukan sertifikat halal milik orang lain untuk dicantumkan pada makanan maupun minuman produk mereka sendiri. Hal ini tentunya akan merugikan konsumen yang mengkonsumsi produk palsu tersebut dan merugikan pihak yang memiliki sertifikasi resmi dari LPPOM MUI.

Penerapan teknologi yang berkembang saat ini juga dapat dimanfaatkan untuk segala bidang dalam kehidupan sehari-hari, terutama bidang wisata kuliner, terutama dalam pemakaian teknologi berbasis *mobile* yaitu *Android*, apalagi sekarang masyarakat sudah melek terhadap teknologi berbasis *mobile* dan sangat bergantung dalam setiap aktifitas keseharian, hal ini dapat membantu masyarakat maupun wisatawan di kota Bengkulu dalam mencari kuliner yang bersertifikasi halal tanpa harus kebingungan dalam mencari referensi, menu dan tempat terdekat untuk dapat menikmati kuliner halal tersebut. Sistem *tracking* pada *Android* dapat memandu masyarakat maupun para wisatawan untuk mencari informasi tempat

kuliner yang mereka tuju tanpa harus takut akan ketidaktahuan mereka terhadap lokasi baru.

Penerapan aplikasi pencarian menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kondisi ini. Maka dari itu dibangun sebuah aplikasi pencarian berbasis *Android* yang dapat memberikan informasi yang jelas seperti titik kordinat dan jarak tempuh menuju rumah makan halal di kota Bengkulu. Selain menyediakan informasi tentang lokasi rumah makan halal di kota Bengkulu, aplikasi pencarian juga menyediakan informasi berupa daftar menu makanan beserta harganya. Oleh karena itu dengan adanya aplikasi ini dapat membantu masyarakat pendatang terutama bagi masyarakat muslim yang ingin mencari rumah makan halal di kota Bengkulu tanpa harus mencarinya terlebih dahulu ataupun bertanya dengan orang sekitar. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya permasalahan yang terjadi yaitu sulitnya mencari dan mendapatkan informasi mengenai Rumah Makan Halal terdekat di kota Bengkulu, serta rute perjalanan ke lokasi tersebut bagi sebagian masyarakat pendatang terutama bagi masyarakat muslim yang berkunjung ke kota Bengkulu maupun yang berada di kota Bengkulu.

Maka dari itu, dalam penelitian ini akan dibangun media informasi untuk mengetahui tentang tempat rumah makan yang sudah bersertifikasi halal MUI di kota Bengkulu agar bisa dinikmati masyarakat lokal maupun wisatawan dengan melalui sistem operasi berbasis *mobile* berupa *Android* dengan melalui fasilitas internet. Diharapkan masyarakat lokal maupun para wisatawan lebih mudah dalam memilih dan memilah mencari rumah makan yang sudah bersertifikasi halal, dan tidak ada lagi keraguan para konsumen terhadap tempat wisata kuliner ataupun rumah makan yang akan mereka tuju.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RUMAH MAKAN TERSERTIFIKASI HALAL MUI DI KOTA BENGKULU BERBASIS ANDROID”**

II. TINJAUAN PUSTAKA

Andri Supriadi Chan dan Yera Wahda Wahdi (2018) melakukan penelitian yang berjudul *“Rancang Bangun Aplikasi Wisata Kuliner Halal Berbasis Android”* bahwa aplikasi kuliner halal yang diterapkan di kota Batam dapat membantu masyarakat dan wisatawan dalam mencari makanan halal serta memberikan panduan peta ketika ingin menuju lokasi yang dituju. Dwi Yuny Sylfania, Eza Budi Perkasa, Fransiskus Panca Juniawan (2017) *“Rancang bangun Sistem informasi geografis pemetaan toko oleh-oleh dan souvenir khas Bangka di kota Pangkalpinang”* Bahwa Sistem informasi geografis dapat digunakan untuk pemetaan toko oleh-oleh dan *souvenir* khas Bangka di kota Pangkalpinang. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai toko oleh-oleh yang akan dikunjungi.

Dari hasil penelitian Joni Karmandan Harfi Mulyono (2019) *“Perancangan Sistem Informasi Geografis Lokasi Objek Wisata di Kota Lubuklinggau*

Berbasis *Android* (Studi Kasus Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau)” bahwa dengan adanya sistem informasi lokasi geografis lokasi pemetaan objek wisata memberikan kemudahan dan kecepatan kepada masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai objek wisata yang ada di Kota Lubuklinggau. Sri Mulyati dan Miftahur Hisyam (2018) “Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql Pada Kiki Rias” Sistem informasis berbasis web yang diterapkan pada Kiki Rias Wedding Organizer ini dapat lebih efektif dan efisien karna dapat membantu admin mengelola data pelanggan wedding organizer menggunakan komputer, dan juga membantu pemesanan pelanggan yang sesuai diinginkan.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah Sistem informasi yang digunakan pada penelitian ini berupa *mobile* yaitu *Android*, sehingga akan lebih mudah untuk para masyarakat lokal dan wisatawan dalam mencari rumah makan yang sudah bersertifikasi halal. Selain itu aplikasi Sistem informasi berbasis *Android* juga menyediakan denah rumah makan, menu yang ada di rumah makan, dan juga maps yang bisa menuntun para masyarakat dan wisatawan ke rumah makan yang ingin mereka tuju.

A. Rancang bangun

Menurut Bambang (2013:27), “rancang bangun adalah proses pembangunan sistem untuk menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian”.

B. Sistem Informasi

Menurut Mulyanto (2009), “Sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut Jogiyanto HM (2009), “Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tu-juannya menghasilkan informasi.”

C. Rumah Makan

Menurut Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.KN.73/PVVI05/MPPT-85 tentang Peraturan usaha Rumah Makan, dalam peraturan ini yang dimaksud dengan usaha Jasa Pangan adalah : “Suatu usaha yang menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial”. Rumah makan Menurut Marsum W.A (2005), definisi rumah makan adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisasikan secara komersial, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua tamu, baik berupa kegiatan makan maupun minum.

D. Android

Android adalah sebuah sistem operasi perangkat *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, *Middleware* dan aplikasi.*Android* menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka. Awalnya *GoogleInc* membeli *Android Inc* yang merupakan pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel atau *smartphone*. Kemudian untuk mengembangkan *Android*, dibentuklah *Open Handset Alliance*, konsorsium dari 34 perusahaan peranti keras, peranti lunak dan telekomunikasi, termasuk *Google*, *HTC*,

Intel, *Motorola*, *Qualcomm*, *T-Mobile*, dan *Nvidia* (P. Informatika et, al.,: 2013).

III. METODOLOGI PENELITIAN

IV.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka, menurut Nazir (2013, h. 93), teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan *browsing* di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk tujuan tertentu guna mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan dengan orang tersebut yang dilakukan terhadap beberapa orang responden. Penelitian ini menggunakan wawancara dalam bentuk *Semi Structured* yaitu dengan mempertanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Wawancara dimaksud menggunakan instrumen penelitian berupa *draft* wawancara dan *form* lembar jawaban pertanyaan yang disediakan oleh peneliti secara tertulis kepada responden.

3. Kuesioner

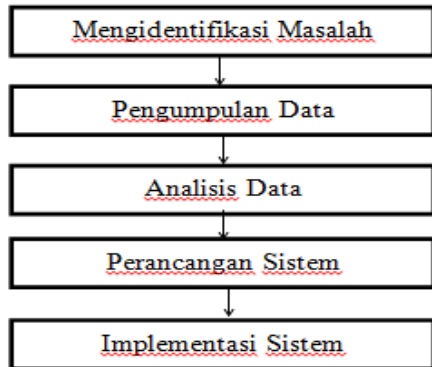
Menurut sugiyono (2015, hlm. 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2015, h. 93), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kualitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan Sugiyono (2015, h. 94).

B. Teknik Analisis Data

Analisis Data Pada tahap ini, akan dilakukan analisa terhadap apa-apa saja hal yang dibutuhkan dalam perancangan ini seperti kebutuhan, sistem dan prosedur untuk merancang sistem informasi data dan informasi yang dikumpulkan akan digunakan untuk mendukung penelitian dan menetapkan hasil apa yang akan diperoleh oleh sistem tersebut. Dalam tahap ini dibutuhkan kerjasama antara perancang sistem dengan LPPOM MUI kota Bengkulu.

C. Teknik Pengembangan Sistem

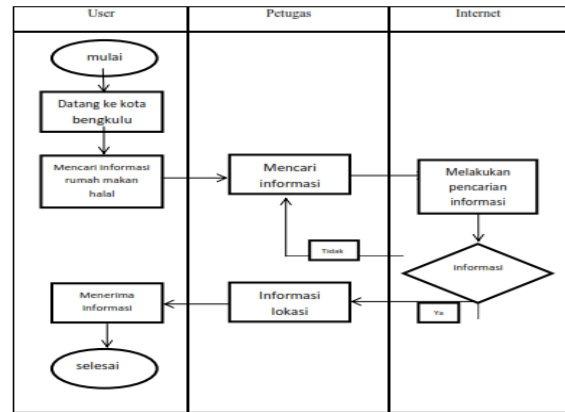
Pada perancangan Sistem aplikasi berbasis android ini metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan SDLC model *waterfall* yang merupakan pendekatan model paling sederhana. Pada model ini terdapat fase-fase yang akan dilakukan dalam perancangan sistem.



Gambar 3.1 Teknik pengembangan sistem Analisis Perancangan Sistem

Analisis sistem yang berjalan tentang pemaparan pencarian lokasi wisata kuliner yang masih manual, Turis biasanya mendatangi langsung lokasi kuliner di Bengkulu yang mereka ketahui dan menikmati kuliner tersebut tanpa bisa memilih kuliner yang mereka inginkan dikarenakan tidak mengetahui lokasi kuliner halal pada kota Bengkulu. Adapun prosedur pencarian lokasi wisata kuliner halal di Bengkulu adalah Masyarakat sebagai pengguna mendatangi kota Bengkulu. Kemudian Masyarakat kemudian mencari lokasi kuliner yang mereka ketahui lokasinya baik dari orang lain dengan bertanya maupun mencari lokasi di internet dan bila lokasi kuliner ditemukan maka mereka langsung bisa memilih kuliner yang ada di lokasi. Apabila di lokasi yang dituju tidak sesuai keinginan pengguna, maka mereka mencari informasi lain yang sesuai dengan keinginan mereka dengan cara bertanya maupun melihat informasi dari internet. Adapun prosedur pencarian lokasi wisata kuliner halal di Bengkulu adalah Masyarakat sebagai pengguna mendatangi kota Bengkulu. Kemudian Masyarakat kemudian mencari lokasi kuliner yang mereka ketahui lokasinya baik dari orang lain dengan bertanya maupun mencari lokasi di internet dan bila lokasi kuliner ditemukan maka mereka langsung bisa memilih kuliner yang ada di lokasi. Apabila di lokasi yang dituju tidak sesuai keinginan pengguna, maka mereka mencari informasi lain yang sesuai dengan keinginan mereka dengan cara bertanya maupun melihat informasi dari internet. Adapun prosedur pencarian lokasi wisata kuliner

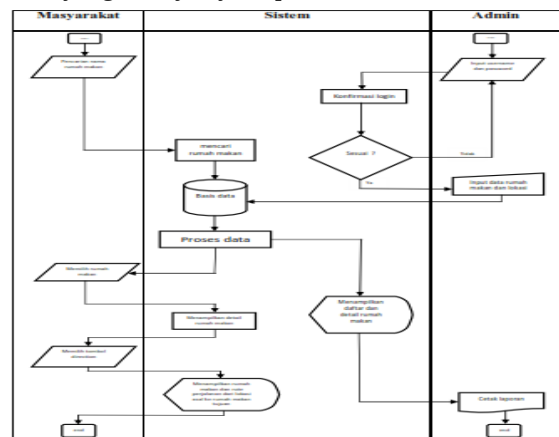
halal di Bengkulu adalah Masyarakat sebagai pengguna mendatangi kota Bengkulu. Kemudian Masyarakat mencari lokasi kuliner yang mereka ketahui lokasinya baik dari orang lain dengan bertanya maupun mencari lokasi di internet dan bila lokasi kuliner ditemukan maka mereka langsung bisa memilih kuliner yang ada di lokasi. Apabila di lokasi yang dituju tidak sesuai keinginan pengguna, maka mereka mencari informasi lain yang sesuai dengan keinginan mereka dengan cara bertanya maupun melihat informasi dari internet.



Gambar 3.2 Flow Maps

Perancangan sistem Flowchart

Flowchart digunakan untuk menggambarkan proses penyelesaian masalah dan sebagai bagan alir jalannya sistem setelah mengadakan analisis, maka dapat digambarkan flowchart sistem seperti terlihat pada gambar 3.3. Pada flowchart sistem dibawah terdapat tiga entitas yakni masyarakat, sistem dan admin. Masyarakat akan melakukan pencarian rumah makan berdasarkan lokasi asal, serta dapat memilih jenis rumah makan yang diinginkan. Setelah itu, sistem akan melakukan proses pencarian hingga rumah makan terdeteksi. Lalu masyarakat memilih tombol *direction* pada sistem yang berguna untuk menampilkan rute perjalanan yang dapat ditempuh ke rumah makan tujuan. Sedangkan, admin harus melakukan proses login terlebih dahulu ke sistem. Setelah proses login berhasil, admin dapat menginput data rumah makan dan lokasinya untuk disimpan pada basis data. Data yang telah tersimpan tersebut ditampilkan sistem untuk admin yang selanjutnya dapat dicetak.

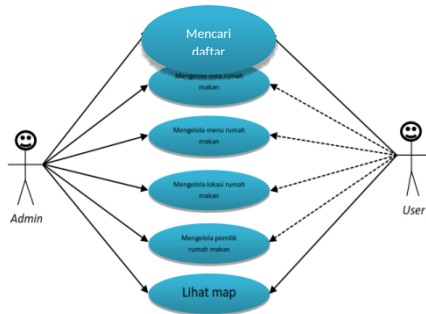


Gambar 3.3 Flowchart sistem

Use Case Diagram

Use case diagram merupakan konstruksi untuk mendeskripsikan hubungan-hubungan yang terjadi antar

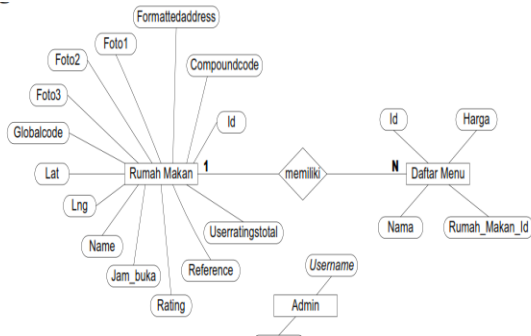
actor dengan aktivitas yang terdapat pada sistem. Sasaran pemodelan *use case* diantaranya adalah mendefinisikan kebutuhan fungsional dan operasional sistem dengan mendefinisikan skenario penggunaan yang disepakati antara pemakai dan pengembang. Dari analisis pengguna aplikasi yang ada maka *use case* diagram untuk aplikasi pencarian lokasi kuliner halal kota Bengkulu dapat dilihat dalam Gambar 3.4



Gambar 3.4 Use case diagram

Entity relationship diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram dibuat untuk menunjukkan obyek-obyek (himpunan entitas) apa saja yang ingin dilibatkan dalam sebuah basis data. Model ERD yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.5 Entity relationship diagram

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

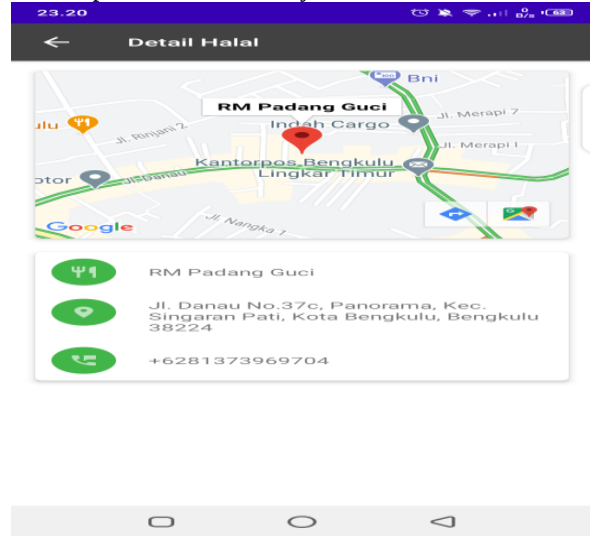
Aplikasi dalam bentuk file .apk yang bisa diinstal kedalam sistem operasi *android*. Aplikasi akan menampilkan daftar rumah makan halal yang ada di Kota Bengkulu dalam bentuk daftar menu yang terdiri dari foto dan nama rumah makan.



Gambar 4.1 Halaman menu utama

Dengan memilih salah satu menu rumah makan, aplikasi akan menampilkan detail dari rumah makan

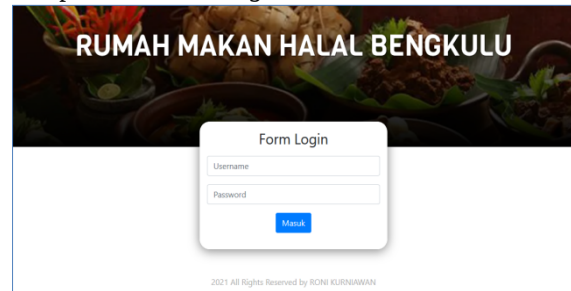
tersebut dimana akan tampil nama rumah makan, alamat, nomor telpon dan koordinatnya.



Gambar 4.2 Halaman detail rumah makan

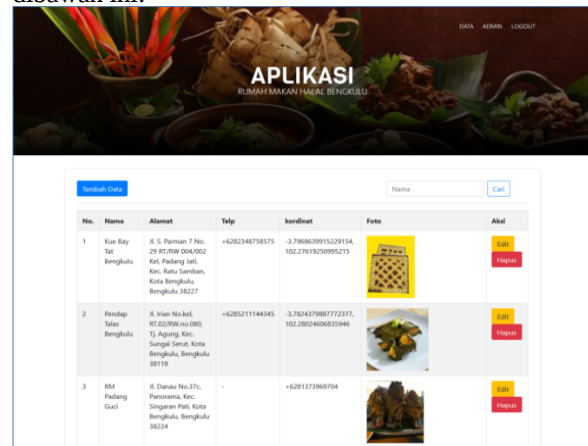
Pembahasan

Sistem informasi rumah makan tersertifikasi halal MUI di Kota Bengkulu berbasis android membutuhkan koneksi internet agar dapat digunakan. Data yang ditampilkan dalam aplikasi berdasarkan file JSON yang terdapat pada server yang telah diinput sebelumnya. Sebelum memulai proses input data, aplikasi akan menampilkan halaman *login* terlebih dahulu.



Gambar 4.3 Halaman Login

Setelah berhasil login, aplikasi akan menampilkan halaman beranda seperti pada gambar dibawah ini:

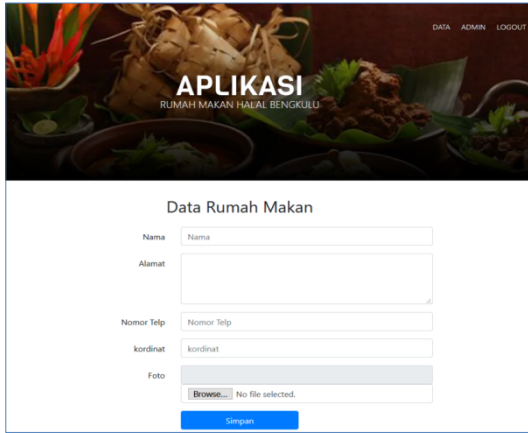


Gambar 4.4 Halaman beranda

Halaman beranda memiliki menu utama, yaitu data, admin dan logout. Menu data digunakan untuk menampilkan halaman data rumah makan atau beranda, menu admin digunakan untuk menampilkan halaman yang

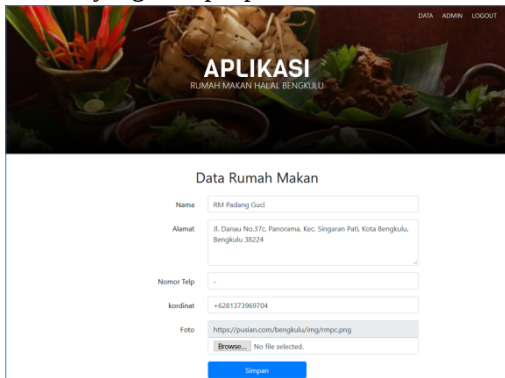
mengolah data admin sedangkan logout digunakan untuk keluar dari aplikasi dan kembali ke halaman login.

Tombol tambah digunakan untuk menampilkan halaman tambah data rumah makan dimana terdapat form tambah data yang berisi input teks nama, alamat, nomor telp, koordinat dan gambar.



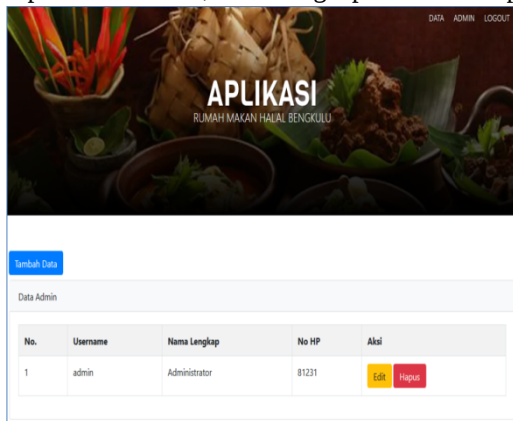
Gambar 4.5 Halaman Tambah Data Rumah Makan

Untuk mengubah data yang telah diinput bisa menggunakan halaman ubah data kuliner dengan cara klik tombol edit yang terdapat pada tabel data rumah makan.



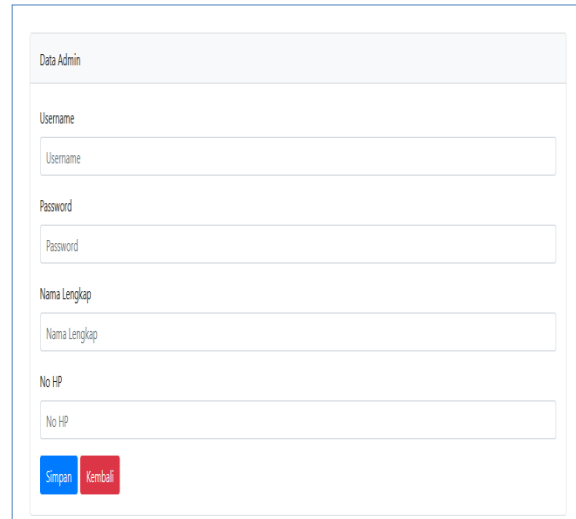
Gambar 4.6 Halaman ubah data rumah makan

Halaman admin merupakan halaman yang digunakan untuk mengolah data admin. Tabel admin menampilkan username, nama lengkap dan nomor hp.



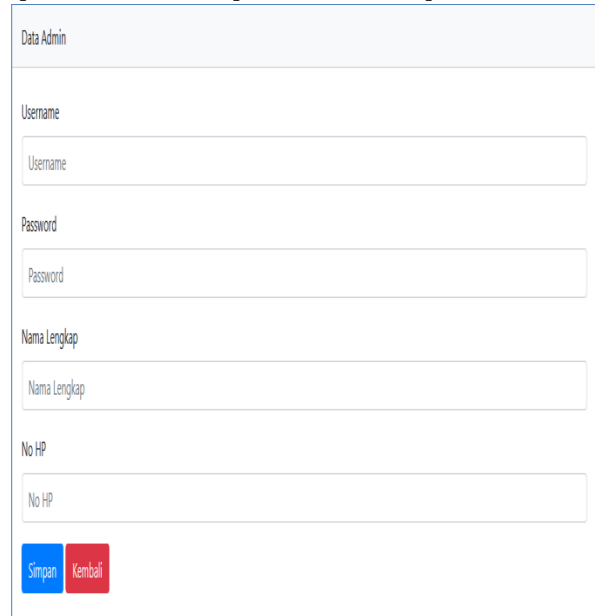
Gambar 4.7 Halaman admin

Untuk menambah data admin bisa menggunakan tombol tambah data sehingga aplikasi akan menampilkan halaman dengan form tambah data admin seperti berikut ini:



Gambar 4.8 Halaman tambah data admin

Username dan password tersebut akan digunakan untuk proses login pada halaman awal aplikasi admin. Untuk mengubah data admin bisa klik tombol edit dan aplikasi akan menampilkan halaman seperti berikut ini :



Gambar 4.9 Halaman ubah data admin

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di LPPOM MUI kota Bengkulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi pencarian rumah makan halal di kota Bengkulu ini dibangun sebagai sarana dalam mempermudah masyarakat khususnya bagi masyarakat lokal dan wisatawan yang ingin berkunjung ke Bengkulu dan mencari makanan halal.
2. Aplikasi kuliner halal yang diterapkan di kota Bengkulu dapat membantu masyarakat dan wisatawan dalam mencari makanan halal serta memberikan panduan peta ketika ingin menuju lokasi yang dituju menggunakan map yang

terintegrasi dengan *google maps* dari lokasi pengguna aplikasi ke tujuan.

B. Saran

Diharapkan perkembangan Aplikasi kuliner halal go nasional sehingga dapat membantu masyarakat dan wisatawan dalam mencari makanan khas Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abadi, Hayat Yusuf, *Pengaruh Persepsi tentang Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi di Kota Kendari*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2003.
- [2] Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [3] Andi Supriadi Chan, dan Yera Wahda Wahdi, *Rancang Bangun Aplikasi Wisata Kuliner Halal Berbasis Android*, Batam: 2018.
- [4] A.W Marsum, *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Edisi Empat. Yogyakarta, Andi, 2005.
- [5] Dwi Yuny Sylfania, Eza Budi Perkasa, Fransiska Panca Juniawan, *Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Toko Oleh-Oleh dan Souvenir Khas Bangka di Kota Pangkalpinang*, Bangka: 2017.
- [6] DR. Bambang Hartono, SKM, MSc, MM, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Rineka Cipta, Jakarta, 2013.
- [7] E. Winata, J. Setiawan, *Analisis dan Perancangan Prototipe Aplikasi Tracking Bis Universitas Multimedia Nusantara Pada Platform Android*, p. 36, 2013.
- [8] Jogiyanto H.M, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi Kedua, Yogyakarta, 2004.
- [9] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: 2009.
- [10] Joni Karman, dan Harfi Mulyono, *Perancangan Sistem Informasi Geografis Lokasi Obyek Wisata di Kota LubukLinggau*, LubukLinggau: 2019.
- [11] Kristiawan, B, & Wardati, I. U, *Pembuatan Website Pemesanan Mobil Pada Rental Mobil Akur Pacitan*, Indonesian Journal on Networking and Security.4(1), 2015.
- [12] Nazir, Moh, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- [13] P. Informatika, et al., "PERANCANGAN APLIKASI GAME ASAH OTAK TEBAK KATA BERBASIS ANDROID DENGAN MENGGUNAKAN METODE LINEAR CONGRUENT METHOD (LCM)," no.Lcm, pp. 44–49, 2014.
- [14] Pressman, Roger S, *Software Engineering: a practioner's approach*, McGraw-Hill. New York. 2010.
- [15] Rajagopal, S, Ramanan, S, Visvanathan, R., & Satapathy, S, *Halal Certification: implication for marketers in UAE*, Journal of Islamic Marketing. 2(2), 138–153. 2011.
- [16] Riyanto, *Sistem Informasi Geografis Berbasis Mobile*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- [17] Sabitha Marican, *Kaedah Penyelidikan Sains Sosial*. Petaling Jaya Selangor, 2005.
- [18] Sri Mulyati dan Miftahur Hisyam, *Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan PHP dan MySQL Pada Kiki Rias*, Tangerang: Jurnal Teknik, 2018.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.